

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

AISYAH UMMUL MU'MINIIN. Tata Laksana Tindakan Transfusi Darah pada Anjing *Cocker Spaniel* di Klinik Hewan My Vets Kemang. The Procedure of Blood Transfusion for *Cocker Spaniel* Dog in My Vets Kemang Animal Clinic. Dibimbing oleh HERYUDIANTO VIBOWO.

Transfusi darah merupakan proses atau suatu tindakan pemindahan darah dari pendonor kepada penerima darah atau disebut juga resipien. Tindakan atau proses transfusi darah harus memenuhi persyaratan tertentu yakni aman bagi pendonor darah dan bersifat pengobatan bagi kesehatan resipien. Transfusi darah hanya diindikasikan pada kasus anemia berat, menstabilkan dekomposisi, atau sebelum melakukan anestesi umum operasi pada hewan dengan anemia sedang hingga berat. Hewan dikategorikan anemia berat jika sel darah merah nya berada di bawah 3×10^6 dan PCV di bawah 15 %.

Kegiatan praktik lapangan dilaksanakan di Klinik Hewan My Vets Kemang yang beralamat di Jalan Kemang Selatan VIII no 7A, Kecamatan Cilandak, Kemang, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Klinik. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menguraikan tata laksana tindakan transfusi darah pada anjing di Klinik Hewan My Vets Kemang. Data yang diperoleh adalah data primer dan pendukung. Data primer diperoleh dari observasi secara langsung dan wawancara dengan dokter hewan penanggung jawab, sedangkan data pendukung diperoleh dari dokumen serta catatan rekam medis pasien yang bersangkutan, studi pustaka, dan jurnal.

Hewan yang diberi tindakan transfusi darah adalah anjing *Cocker Spaniel* yang mengalami anemia. Hewan dalam keadaan anemia harus cepat diberikan penanganan agar keadaan biologisnya dapat kembali stabil, akan tetapi perlu diperhatikan beberapa syarat dan kriteria pendonor serta resipien dari tindakan transfusi itu sendiri. Urutan tata laksana tindakan transfusi antara lain persiapan sebelum transfusi, tindakan transfusi, dan tindakan setelah transfusi. Tindakan sebelum transfusi meliputi pemeriksaan fisik, hematologi, serta pemeriksaan golongan darah pasien dan calon hewan donor, selanjutnya dilakukan tindakan transfusi darah dari hewan donor ke pasien, serta dilanjutkan dengan tindakan setelah transfusi berupa pemeriksaan hematologi pasien setelah berhasil dilakukannya proses transfusi darah.

Kata Kunci: Anemia, *Cocker Spaniel*, darah, golongan darah, transfusi darah.